

Implementasi strategi pembelajaran komunikatif untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa

Indah Wulan Febriana

Program studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
indahwulanfebrianaa@gmail.com

Kata Kunci:

Strategi pembelajaran komunikatif, Communicative Language Teaching, kemampuan bahasa Inggris, mahasiswa, pembelajaran bahasa Inggris

Keywords:

Communicative learning strategies, Communicative Language Teaching, English language skills, students, English language learning

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam menghadapi perkembangan globalisasi di bidang pendidikan, teknologi, komunikasi, dan dunia kerja. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi karena rendahnya kemampuan berbicara, keterbatasan kosakata, dan kurangnya rasa percaya diri. Artikel ini bertujuan untuk membahas implementasi strategi pembelajaran komunikatif atau Communicative Language Teaching (CLT) dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi kepustakaan dengan

mengkaji berbagai jurnal ilmiah yang berkaitan dengan strategi pembelajaran komunikatif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran komunikatif efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa melalui aktivitas diskusi, presentasi, role play, dan conversation practice. Selain meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, pendekatan komunikatif juga mampu meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, serta komunikasi akademik mahasiswa. Keberhasilan implementasi strategi ini dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti motivasi belajar, media pembelajaran interaktif, dan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam penerapannya, seperti rendahnya rasa percaya diri mahasiswa dan kurangnya kebiasaan menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara dosen, mahasiswa, dan institusi pendidikan untuk menciptakan proses pembelajaran bahasa Inggris yang aktif, interaktif, dan komunikatif.

ABSTRACT

English language learning plays a crucial role in improving the quality of human resources, particularly in the face of globalization in education, technology, communication, and the workplace. However, many students still struggle to use English as a means of communication due to poor speaking skills, limited vocabulary, and lack of self-confidence. This article aims to discuss the implementation of communicative learning strategies or Communicative Language Teaching (CLT) in improving students' English language skills. The method used in this article is a literature study by reviewing various scientific journals related to communicative learning strategies in English learning. The results of the discussion indicate that communicative learning strategies are effective in improving students' speaking skills through discussion activities, presentations, and role play, and conversation practice. In addition to improving English language skills, the communicative approach can also increase students' learning motivation, self-confidence, critical thinking skills, and academic communication. The successful implementation of this strategy is influenced by supporting factors such as learning motivation, interactive learning media, and a conducive learning environment. However, several obstacles to its implementation exist, such as low student self-confidence and a lack of habit of using English in everyday life. Therefore, collaboration between lecturers, students, and educational institutions is needed to create an active, interactive, and communicative English learning process.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pendidikan menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang positif. Pendidikan juga berperan dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa agar memiliki karakter yang baik, disiplin, serta mampu bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, pendidikan membantu peserta didik untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern. Dengan demikian, pendidikan menjadi sarana utama dalam menghadapi dinamika zaman serta menciptakan generasi yang unggul dan berdaya saing (Karengga et al., 2025). Pembelajaran bahasa Inggris merupakan bagian penting dalam kurikulum pendidikan karena bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa internasional dalam berbagai bidang. Melalui pembelajaran bahasa Inggris, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yang diperlukan dalam dunia akademik maupun dunia kerja. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris membantu siswa mengakses informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dari berbagai sumber global. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Inggris perlu dikembangkan secara efektif agar mampu meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa (Hadi et al., 2023).

Dalam bidang akademik, bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang digunakan oleh banyak universitas di seluruh dunia sebagai bahasa utama dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan bahasa Inggris memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mengakses berbagai sumber ilmu pengetahuan, seperti jurnal internasional, buku akademik, dan hasil penelitian terbaru. Selain itu, penggunaan bahasa Inggris dalam pendidikan tinggi juga mendukung kerja sama akademik antarnegara melalui program pertukaran pelajar, seminar internasional, dan penelitian kolaboratif. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa untuk dapat bersaing di tingkat global (Mubarok et al., 2021). Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam bidang pendidikan, teknologi, komunikasi, dan dunia kerja. Di era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki mahasiswa agar mampu bersaing secara akademik maupun profesional. Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya terbatas pada kemampuan memahami tata bahasa (*grammar*), tetapi juga mencakup kemampuan berkomunikasi secara aktif dan efektif dalam berbagai situasi.

Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Permasalahan yang sering ditemukan meliputi rendahnya kemampuan berbicara (*speaking skill*), kurangnya rasa percaya diri, keterbatasan kosakata, serta minimnya kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam konteks nyata. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berorientasi pada metode konvensional yang lebih menitikberatkan pada hafalan tata bahasa dan penerjemahan dibandingkan praktik komunikasi secara langsung. Salah satu pendekatan yang dinilai mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah *Communicative Language Teaching* (CLT) atau strategi pembelajaran komunikatif. Pendekatan ini menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi sehingga mahasiswa didorong untuk aktif berinteraksi dalam proses

pembelajaran. Penerapan model *Communicative Language Teaching* mampu meningkatkan kompetensi *active speaking* mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris (Mustadi, 2015). Pendekatan komunikatif memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris dalam situasi nyata melalui aktivitas diskusi, presentasi, simulasi, dan kerja kelompok. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) menjadikan mahasiswa lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan ide maupun pendapat menggunakan bahasa Inggris. Penelitian menunjukkan bahwa *Communicative Language Teaching* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa dibandingkan beberapa pendekatan pembelajaran lainnya (Musliadi & Widyastuti, 2016).

Selain itu, penerapan strategi pembelajaran komunikatif juga mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton. Penelitian menjelaskan bahwa pendekatan *Communicative Language Teaching* dapat meningkatkan kompetensi oral mahasiswa secara signifikan pada setiap siklus pembelajaran (Sedubun & Tulung, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, implementasi strategi pembelajaran komunikatif dinilai penting untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Oleh karena itu, artikel ini membahas implementasi strategi pembelajaran komunikatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.

Pembahasan

Strategi Pembelajaran Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Strategi pembelajaran komunikatif atau *Communicative Language Teaching* (CLT) merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang menekankan kemampuan komunikasi sebagai tujuan utama pembelajaran. Pendekatan ini mengutamakan penggunaan bahasa dalam konteks nyata sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Metode komunikatif memberikan kesempatan lebih besar kepada peserta didik untuk aktif berbicara dan mengembangkan kemampuan bahasa secara mandiri dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada pengajar (Yunita et al., 2020). Pendekatan ini menempatkan dosen sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa membangun kemampuan komunikasi melalui interaksi aktif.

Dalam implementasinya, strategi pembelajaran komunikatif dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, *role play*, presentasi, *conversation practice*, dan simulasi situasi nyata. Aktivitas tersebut bertujuan menciptakan suasana belajar yang interaktif sehingga mahasiswa terbiasa menggunakan bahasa Inggris secara aktif. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Communicative Language Teaching* mampu meningkatkan kompetensi *active speaking* mahasiswa pada mata kuliah bahasa Inggris. Mahasiswa menjadi lebih aktif berbicara dan mampu berkomunikasi dengan lebih percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung (Mustadi, 2015).

Pengaruh Strategi Pembelajaran Komunikatif terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

Penerapan strategi pembelajaran komunikatif memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, khususnya keterampilan berbicara (*speaking skill*). Melalui interaksi aktif dalam pembelajaran, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk melatih pengucapan, menambah kosakata, dan meningkatkan kelancaran berbicara. Pendekatan *Communicative Language Teaching* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa dibandingkan metode pembelajaran lainnya (Musliadi & Widyastuti, 2016). Hal ini terjadi karena mahasiswa terlibat langsung dalam proses komunikasi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain meningkatkan kemampuan berbicara, strategi komunikatif juga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Pembelajaran yang bersifat interaktif membuat mahasiswa lebih antusias mengikuti kegiatan belajar karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dosen, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi dan praktik komunikasi. Penggunaan pendekatan komunikatif mampu meningkatkan kompetensi oral mahasiswa secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran (Sedubun & Tulung, 2017). Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat, merespons percakapan, dan menggunakan bahasa Inggris dengan lebih percaya diri. Selain itu, penelitian terbaru menunjukkan bahwa integrasi *Communicative Language Teaching* dalam pembelajaran bahasa Inggris membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi akademik (Krismayani et al., 2025). Dengan demikian, strategi pembelajaran komunikatif tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21.

Faktor Pendukung dan Hambatan Implementasi Strategi Pembelajaran Komunikatif

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran komunikatif dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti motivasi mahasiswa, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta lingkungan belajar yang aktif dan kondusif. Dukungan teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi bahasa, dan media digital juga membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Namun, penerapan strategi komunikatif juga menghadapi beberapa hambatan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya rasa percaya diri mahasiswa dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris. Banyak mahasiswa merasa takut melakukan kesalahan pengucapan maupun tata bahasa ketika berbicara di depan kelas. Selain itu, keterbatasan kosakata dan kurangnya kebiasaan menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari menjadi faktor penghambat lainnya. Keberhasilan penerapan *Communicative Language Teaching* sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran (Muhammadiyah et al., 2024). Oleh karena itu, dosen perlu menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung dan memberikan kesempatan lebih luas kepada mahasiswa untuk berlatih komunikasi secara aktif.

Kesimpulan dan saran

Strategi pembelajaran komunikatif atau *Communicative Language Teaching* (CLT) merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Pendekatan ini menekankan penggunaan bahasa Inggris dalam konteks komunikasi nyata sehingga mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Melalui berbagai aktivitas seperti diskusi, presentasi, *role play*, dan *conversation practice*, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berbicara secara lebih optimal. Selain itu, strategi pembelajaran komunikatif mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan berpusat pada mahasiswa. Penerapan strategi pembelajaran komunikatif memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berbicara mahasiswa dalam bahasa Inggris. Mahasiswa menjadi lebih percaya diri, aktif berpartisipasi, serta mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan kelancaran berbicara. Pendekatan ini juga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi akademik sebagai bagian dari keterampilan abad ke-21. Dengan demikian, strategi pembelajaran komunikatif tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran komunikatif dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan hambatan. Faktor pendukung meliputi motivasi mahasiswa, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, hambatan yang sering ditemukan adalah rendahnya rasa percaya diri mahasiswa, keterbatasan kosakata, dan kurangnya kebiasaan menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara dosen dan mahasiswa untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, efektif, dan komunikatif. Dosen diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran komunikatif secara lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran bahasa, dan platform digital perlu dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. Selain itu, dosen perlu memberikan lebih banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih berbicara dalam bahasa Inggris melalui kegiatan diskusi maupun presentasi. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.

Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Mahasiswa juga perlu membiasakan diri menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari agar kemampuan komunikasi dapat berkembang secara optimal. Selain belajar di dalam kelas, mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai media digital dan sumber belajar lainnya untuk menambah kosakata serta melatih kemampuan berbicara. Sikap percaya diri dan keberanian dalam berkomunikasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris. Institusi pendidikan diharapkan dapat mendukung implementasi strategi pembelajaran komunikatif dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang memadai. Penyediaan laboratorium bahasa, akses media pembelajaran digital, dan kegiatan pendukung seperti *English Club* dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Selain itu, penelitian

selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai strategi pembelajaran komunikatif dengan metode dan media yang lebih inovatif. Dengan adanya pengembangan tersebut, kualitas pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi dapat terus meningkat.

Daftar Pustaka

- Hadi, D., Sari, D. M., Priyantoro, E., & Ilham, I. (2023). Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Aplikasi Kahoot dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 433–442. <https://repository.uin-malang.ac.id/16402/2/16402.pdf>
- Karengga, F. I., Nasir, M., Azizah, A., Susilawati, S., & Wibowo, A. M. (2025). Persepsi Guru Terhadap Transisi dari Pembelajaran Tematik ke Pembelajaran Berbasis Proyek di SDI Al Ghaffaar Malang. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(4), 1968–1987. <https://repository.uin-malang.ac.id/24586/7/24586.pdf>
- Krismayani, N. W., Budiarta, I. K., Sawitri, D., Hartika, L., & Mahottami, N. K. A. (2025). EXPLORING EFL STUDENTS' PERCEPTIONS AND CHALLENGES IN INTEGRATING RECIPROCAL TEACHING AND COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 15(2), 238–251. <https://doi.org/10.36733/jsp.v15i2.12383>
- Mubarok, H., Anggrisia, N. F., & Degaf, A. (2021). Penggunaan Teknik Eklektif Untuk Mempercepat Pemahaman Bahasa Inggris Standar TOEFL Bagi Remaja dan Santri di Malang. *Jurnal Karinov*, 4(2), 109–114. <https://repository.uin-malang.ac.id/9167/1/9167.pdf>
- Muhammadiyah, M., Hamsiah, A., Amri, M., Heriani, D., & Irvansyah, D. (2024). Measurement of Student Satisfaction with the Application of Communicative Language Teaching Method in Indonesian Higher Education. *International Journal of Language and Ubiquitous Learning*, 2(1), 68–78. <https://doi.org/10.70177/ijlul.v2i1.775>
- Musliadi, M., & Widyastuti, P. (2016). KEEFEKTIFAN CLT, TBLT DAN CLA DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA DI UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO. *Diksi*, 24(1), 40–51. <https://doi.org/10.21831/diksi.v24i1.11497>
- Mustadi, A. (2015). PENINGKATAN KOMPETENSI ACTIVE SPEAKING MAHASISWA MELALUI MODEL COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS DI PGSD. *Dinamika Pendidikan*, 21(1), 103–122.
- Sedubun, N., & Tulung, G. J. (2017). Improving Students' Oral Competency Through Communicative Language Teaching Approach. *Kajian Linguistik*, 5(2), 17–34. <https://doi.org/10.35796/kaling.5.2.2017.24785>
- Yunita, Y., Pebrian, R., & Akzam, I. (2020). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAHASA KOMUNIKATIF (COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING) TERHADAP KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 17(2), 39–49. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(2\).5221](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(2).5221)